

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN

### **Seri 1 Peringatan 20 Tahun SMERU: Peluncuran buku dan *Talk show* “Peran Think Tank Independen dalam Perumusan Kebijakan Berbasis Bukti”**

28 Januari 2021

#### Latar Belakang

The SMERU Research Institute (SMERU) adalah lembaga independen yang bergerak di bidang penelitian dan studi kebijakan publik. Misi utama SMERU adalah menghasilkan penelitian berkualitas untuk mendukung perumusan kebijakan pemerintah, dan pihak swasta terkait kemiskinan dan ketimpangan. SMERU melakukan studi-studi kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methods* di bidang sosial-ekonomi, khususnya mengenai isu-isu yang memengaruhi masyarakat termiskin dan rentan di Indonesia. Seluruh hasil penelitian SMERU dapat diakses masyarakat umum secara gratis dari situs web SMERU ([www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)).

SMERU didirikan pada Januari 2001 oleh beberapa peneliti bidang sosial-ekonomi dengan misi awal menyediakan informasi dan analisis untuk memperluas dialog kebijakan publik tentang pemecahan masalah sosial-ekonomi, khususnya kemiskinan dan ketimpangan, yang menyangkut kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selama dua puluh tahun perjalanannya, SMERU masih tetap mempertahankan misi utama tersebut dan terus mengembangkan kapasitas kelembagaannya. Meski tetap berfokus pada isu kemiskinan, kerentanan, dan ketimpangan, topik yang dikaji meluas hingga meliputi hampir semua aspek target pembangunan berkelanjutan. Lokasi penelitiannya pun sudah meliputi hampir seluruh wilayah di Indonesia. Jumlah staf dan peneliti SMERU juga bertambah sekitar tiga kali lipat.

Perkembangan SMERU tersebut tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari segi pendanaan maupun dari sisi permintaan akan data dan analisis, serta keterbukaan untuk berbagi informasi dan membuka dialog dalam perumusan kebijakan. Perkembangan ekosistem penelitian serta sistem perumusan kebijakan di Indonesia dan di dunia tentunya sangat memengaruhi perkembangan SMERU, sebagaimana juga lembaga-lembaga penelitian sejenis lainnya.

Meski telah bertahan dan berkembang selama 20 tahun, SMERU masih harus berjuang untuk mempertahankan keberlanjutannya. Meningkatnya status Indonesia menjadi kelompok negara berpenghasilan menengah, antara lain, akan sangat memengaruhi dukungan pendanaan dari lembaga-lembaga dan negara-negara donor. Sementara pendanaan penelitian dan dukungan lain dari dalam negeri masih sangat terbatas. Dalam hal ini, SMERU tentunya tidak sendirian karena cukup banyak lembaga-lembaga penelitian independen yang didirikan dalam beberapa tahun terakhir ini, yang juga terus berjuang untuk bertahan hidup dan mengembangkan lembaganya. Pengembangan lembaga-lembaga penelitian dan pemikir (*think tank*) yang independen ini, khususnya di bidang sosial humaniora—termasuk di dalamnya bidang sosial-ekonomi, merupakan aspek yang krusial dalam perkembangan demokrasi dan perumusan kebijakan yang lebih berbasis bukti.

Lahirnya Undang-Undang (UU) 11/2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memberikan secercah harapan bagi pengembangan ekosistem penelitian di Indonesia dan diharapkan akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di

berbagai bidang keilmuan. Namun, berbagai analisis menunjukkan masih besarnya penekanan pada pembinaan lembaga-lembaga penelitian di bawah pemerintah dan perguruan tinggi, serta lemahnya perhatian pada ilmu sosial-humaniora. Hal ini dapat dipahami karena pemerintah masih menghadapi tantangan dari lemahnya daya saing riset di Indonesia—dengan Global Innovation Index 2020 pada peringkat 85 dari 131 negara dan tidak berubah selama 3 tahun terakhir meski jumlah lembaga-lembaga penelitian di lingkungan pemerintah dan perguruan tinggi cukup banyak. Walaupun demikian, tentunya peningkatan jumlah lembaga-lembaga penelitian independen yang berkualitas dan sinergi antara lembaga penelitian pemerintah dan independen, serta berbagai elemen dalam ekosistem penelitian lainnya juga berpotensi untuk meningkatkan daya saing riset Indonesia.

Dalam rangka memperingati 20 tahun perjalanannya, SMERU akan menyelenggarakan rangkaian diskusi untuk berbagi pengalaman dan memperluas dialog mengenai peranan *think tank* independen dan upaya yang diperlukan untuk membangun ekosistem yang kondusif bagi pengembangan *think tank* independen di bidang sosial-humaniora, khususnya sosial-ekonomi. Rangkaian diskusi ini akan diawali dengan Peluncuran Buku “20 Tahun SMERU: Perjalanan Membangun Indonesia Melalui Penelitian Kebijakan Promasyarakat Miskin” dan diskusi dalam format talk show mengenai “**Peran Think Tank Independen dalam Perumusan Kebijakan Berbasis Bukti**” yang didukung oleh Knowledge Sector Initiative (KSI).

## Tujuan Kegiatan

Acara *talk show* ini bertujuan memfasilitasi dialog multipihak untuk membangun ekosistem yang kondusif bagi pengembangan lembaga penelitian sosial-ekonomi nonpemerintah.

## Peserta

Peserta pada acara ini terdiri atas perwakilan Pemerintah Pusat (kementerian/lembaga) dan pemerintah daerah, organisasi nonpemerintah (ornop), lembaga penelitian, akademisi, praktisi, donor, dan sektor swasta. Diperkirakan akan dihadiri sekitar 300 peserta. Dalam acara ini, kami menyediakan penjurubahasaan lisan dan isyarat secara simultan.

## Waktu dan Tempat

Tanggal : 28 Januari 2021  
Pukul : 09.00–12:00 WIB  
Tempat : Webinar melalui aplikasi Zoom & YouTube Live  
Registrasi : [www.smeru.or.id/registrasi](http://www.smeru.or.id/registrasi)

## Narahubung

Heni Kurniasih (HP: 0812 8887 4145/e-mail: [henik@smeru.or.id](mailto:henik@smeru.or.id))  
Ratri Indah Septiana (HP: 0816 1361 514/e-mail: [rseptiana@smeru.or.id](mailto:rseptiana@smeru.or.id))